

RINGKASAN

DAHLIA. Identifikasi Bakteri pada Komoditas Ikan Air Tawar Di Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Kelas I, Surabaya I, Dosen Pembimbing Dr. Endang Dewi Masithah, Ir., MP

Sektor kelautan dan perikanan merupakan salah satu sumber andalan dalam pembangunan perikanan di Indonesia. Produksi perikanan budidaya diproyeksikan meningkat rata-rata 4,9 % per tahun. Penghambat budidaya ikan adalah munculnya serangan penyakit. Penyakit ikan umumnya disebabkan oleh organisme patogen berupa bakteri. Pencegahan Penyebaran penyakit dapat dilakukan dengan tindakan karantina ikan melalui mencegah masuk dan tersebarnya Hama dan Penyakit Ikan Karantina (HPIK).

Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan di Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Kelas I, Surabaya I. Jalan Raya Juanda No.23 Semabung, Surabaya, Jawa Timur. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 12 Januari-8 Februari 2015 untuk mengetahui spesies bakteri apa saja yang ditemukan di Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Kelas I, Surabaya I pada komoditas ikan air tawar.

Metode kerja yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang ini adalah metode deskriptif dengan pengambilan data meliputi data primer dan data sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan cara partisipasi aktif, observasi, wawancara dan studi pustaka.

Bakteri yang ditemukan pada ikan air tawar selama Praktek Kerja Lapang adalah sebagai berikut: *Aeromonas hydrophila* pada benih ikan patin (*Pangasius pangasius*), *Plesidomonas shigelloides* pada ikan cupang (*Betta* sp), *Aeromonas caviae* pada benih ikan lele (*Clarias bathracus*), dan *Pseudomonas putida* pada ikan mas koki (*Cyprinus carpio*).

Kata kunci: sektor kelautan dan perikanan, budidaya, penyakit, bakteri.

SUMMARY

DAHLIA. Identification Bacteria at Freshwater Fish Commodities in Fish Quarantine Quality Control and Safety of Fishery Class I, Surabaya I. Academic advisor Dr. Endang Dewi Masithah, Ir., MP

Marine and fisheries sector is one of resources mainstays in the development of fishery in Indonesia. The production of aquaculture as a whole projected increase an average of 4.9% in year. The problem most often considered to be a barrier fish farming is emergence of disease. Fish diseases are generally caused by pathogenic organisms such as bacteria. For measures to prevent the spread of the disease can be carried by fish quarantine measures to prevent the entry and spread through Pests and Diseases Fish Quarantine (HPIK).

Field Work Practice was held in the Quarantine Fish Quality Control and Safety of Fishery Class I, Surabaya I. Jalan Raya Juanda Surabaya Semambung No.23, Surabaya, East Java. This activity was held on 12 January to 8 February 2015 to learn identification method and to know bacteria species was found at freshwater fish commodities in Fish Quarantine Quality Control and Safety of Fishery Class I, Surabaya I.

The working methods used in Field Work Practice was a descriptive method with collection data includes primary and secondary data. Data collection was performed from active participation, observation, interview and literature study.

Bacteria was found at freshwater fish during Field Work Practice follows: *Aeromonas hydrophila* on seed catfish (*Pangasius pangasius*), *Plesidomonas shigelloides* on *Betta fish* (*Betta sp*), *Aeromonas caviae* in seed catfish (*Clarias bathracus*) and *Pseudomonas putida* in goldfish (*Cyprinus carpio*).

Keyword: Marine and fisheries sector, fish farming, diseases, bacteria.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan Praktek Kerja Lapangan tentang Identifikasi Bakteri pada Komoditas Ikan Air Tawar di Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Kelas I, Surabaya I yang dilaksanakan pada tanggal 12 Januari sampai dengan 8 Februari 2015. Karya Ilmiah Praktek Kerja Lapangan ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Perikanan pada Program Studi Budidaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya.

Laporan Praktek Kerja Lapangan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Perikanan pada Program Studi S-1 Budidaya Perairan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan di masa mendatang. Penulis berharap agar laporan Praktek Kerja Lapangan ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi mahasiswa Fakultas Perikanan dan Kelautan.

Surabaya, 1 Mei 2015

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini penulis memanjatkan puji dan syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Sri Subekti, drh., DEA sebagai Dekan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga.
2. Bapak Agustono Ir., M.Kes., sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan.
3. Ibu Dr. Endang Dewi Masithah, Ir., MP sebagai Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan sejak penyusunan usulan hingga selesainya penyusunan laporan PKL ini.
4. Bapak Dr. Nurhaidin, S.Pi, M.P sebagai Kepala Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Kelas I, Surabaya I yang telah memberikan ijin dan bantuan fasilitas selama pelaksanaan Praktek Kerja Lapang.
5. Ibu Laminem S.Pi, M.P sebagai Pembimbing Lapang selama pelaksanaan Praktek Kerja Lapang di Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Kelas I, Surabaya I yang telah memberikan arahan dan bimbingan.
6. Ibu Ria, Ibu Kristina, Ibu Ayu, Bapak Indra, Bapak Yusuf, Mas Rino, Bapak Toni, Ibu Iswati, Bu Marta dan Ibu Endang yang memberikan pengarahan dan bimbingan di lapangan selama pelaksanaan Praktek Kerja Lapang.
7. Seluruh karyawan dan staf di Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Kelas I, Surabaya I
8. Bapakku Sombloh yang telah berpulang kehadirat-Nya dan Ibuku tercinta Misinah yang telah memberikan dukungan moril maupun materi.
9. Keluarga besar di Ponorogo atas dukungan baik moril, motivasi dan materiil dalam penyelesaian penyusunan usulan, pelaksanaan, hingga penyusunan laporan Praktek Kerja Lapang.

10. Rekan-rekan Ismi, Iit, Iin, Rinca, Sholeh, Yuny, Maisa, Ninik, Fadila, Nurul, Basofi, Feri serta teman-teman Barracuda angkatan 2012 atas kerjasamanya mulai penyusunan usulan, pelaksanaan hingga penyusunan laporan PKL.
11. Teman-teman Universitas Brawijaya Malang Angkatan 2011, PPDH Universitas Airlangga Fakultas Kedokteran Hewan Angkatan 2012, atas segala bantuan selama pelaksanaan Praktek Kerja Lapang.
12. Seluruh angkatan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga yang telah memberikan motivasi.
13. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan maupun penyelesaian Praktek Kerja Lapang ini.